

PENDIDIKAN

LAPORAN HASIL PENELITIAN TAHUN I  
HIBAH PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI  
(HIBAH PEKERTI)



PENGEMBANGAN MODEL  
REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT (RBM)  
BAGI PENYANDANG CACAT KORBAN GEMPA BUMI TEKTONIK  
DI WILAYAH KABUPATEN BANTUL DAN SLEMAN

Peneliti :

TPP

Dra. Purwandari, M.Si.  
Dra. Tin Suharmini, M.Si.  
Drs. Haryanto, M.Pd.

TPM

Prof. Sunardi, Ph.D.  
Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS.

Penelitian ini dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi,  
Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian  
Pelaksanaan Pekerjaan Penelitian Nomor: 018/SP2H/PP/DP2M/III/2008  
tanggal 6 Maret 2008

---

KERJA SAMA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DENGAN UNIVERSITAS NEGERI SURAKARTA  
NOVEMBER 2008

## RINGKASAN

### **Pengembangan Model Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) bagi Penyandang Cacat Korban Gempa Bumi Tektonik di Wilayah Kabupaten Bantul dan Sleman**

Oleh: Purwandari, Tin Suharmini, Haryanto

Penelitian ini memiliki tujuan umum, yakni menerapkan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat bagi penyandang cacat korban gempa bumi untuk hidup mandiri di pedesaan. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah (1) diperoleh model rehabilitasi bagi penyandang cacat, (2) terbentuknya tim RBM beserta paket panduan pelaksanaan RBM untuk memberdayakan penyandang cacat.

Pendekatan penelitian dengan menggunakan *Research and Development*. Tahun pertama dilakukan *research* untuk mendapatkan *need assesment* penyandang cacat dan survey potensi desa uji coba model. Tahun kedua disusun draft model pengembangan paket panduan program RBM. Subyek penelitian meliputi penyandang cacat korban gempa yang bertempat tinggal di Desa Sendangtirto, Berbah, Sleman dan Desa Srihardono, Pundong, Bantul. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, *participatory rural appraisal*. Analisis data dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Telah diperolehnya data dasar potensi desa di wilayah penelitian yang berkaitan dengan penyandang cacat korban gempa, yakni meliputi tersedianya SDM sebagai pengembang model RBM, layanan pendidikan, layanan kesehatan, pusat kegiatan ekonomi rakyat, usaha rumah (*home industry*) dan perusahaan, (2) Telah diperoleh data dasar angka prevalensi penyandang cacat yang perlu mendapat layanan rehabilitasi, desa ujicoba model, yakni 79 orang penyandang cacat fisik/tubuh di desa Sendangtirto dan 77 orang penyandang cacat fisik/tubuh di desa Srihardono, (3) Telah dapat dibentuk tim pelaksana RBM di desa Sendangtirto dan Srihardono, masing-masing di bawah koordinasi Kesra dengan jumlah fasilitator 20 orang untuk masing-masing desa, sehingga ada 40 orang fasilitator yang sekaligus akan menjadi tutor rehabilitasi penyandang cacat, (4) Telah diberi pelatihan/tutorial tentang RBM kepada 40 orang fasilitator pada dua desa, (5) Telah dapat dirintis upaya-upaya penggalian dana untuk menunjang program kegiatan RBM, yakni iuran yang dikelola oleh PKK, donator, dan bantuan LSM, (6) Telah adanya kepedulian dari masyarakat terhadap pentingnya memberikan layanan rehabilitasi bagi penyandang cacat kurban gempa setelah mereka diberi penjelasan tentang program RBM dalam bentuk sarasehan dan lokakarya.

Kata kunci : penyandang cacat, rehabilitasi berbasis masyarakat